

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran akun @GerakanBDS_ID sebagai aktor non-negara yaitu gerakan sosial dalam melakukan diplomasi digital di Indonesia menggunakan *platform* media sosial X. Studi ini menggunakan pendekatan teori agenda setting dan framing untuk menganalisis bagaimana akun tersebut mengelola konten dan narasi guna membentuk opini publik serta memobilisasi dukungan terhadap kampanye Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS). Selain itu, penelitian ini menyoroti fungsi diplomasi digital sebagai alat strategis yang digunakan gerakan sosial digital dalam memperluas jangkauan dan efektivitas advokasi politik dan kemanusiaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa @GerakanBDS_ID efektif memanfaatkan media sosial sebagai ruang diplomasi publik yang interaktif dan persuasif, memperkuat solidaritas nasional dan internasional terhadap Palestina. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara aktivisme digital, diplomasi non-negara, dan peran media sosial sebagai alat vital dalam diplomasi dan gerakan sosial digital.

Kata Kunci: *Boikot divestasi dan sanksi (BDS), diplomasi digital, media sosial, agenda setting dan framing, konflik israel-palestina*

ABSTRACT

This study examines the role of the @GerakanBDS_ID account as a non-state actor, namely a social movement, in conducting digital diplomacy in Indonesia using the social media platform X. This study employs the agenda setting and framing theory approaches to analyse how the account manages content and narratives to shape public opinion and mobilize support for the Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) campaign. Furthermore, this research highlights the function of digital diplomacy as a strategic tool used by digital social movements to expand the reach and effectiveness of political and humanitarian advocacy. The analysis results show that @GerakanBDS_ID effectively utilizes social media as an interactive and persuasive public diplomacy space, strengthening national and international solidarity for Palestine. These findings provide important contributions to understanding the relationship between digital activism, non-state diplomacy, and the role of social media as a vital tool in diplomacy and digital social movements.

Keywords: *Boycott, divestment, and sanctions (BDS), digital diplomacy, social media, agenda setting and framing, israel-palestine conflict*